

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan sekelompok kelainan metabolik yang ditandai dengan hiperglikemi, sebagai akibat lanjut dari gangguan metabolisme, terutama glukosa (Soedarta, 2002, Sacher RA, 2004, Darmono, 2007). (*World Health Organization*) memprediksi adanya peningkatan jumlah penderita diabetes yang cukup besar untuk tahun-tahun mendatang. Menurut ADA (*American Diabetes Association*) 15,7 juta (5,0%) penduduk Amerika Serikat menderita diabetes, diperkirakan 10,3 juta penyandang diabetes yang sudah terdiagnosis, tetapi 5,4 penduduk (34%) tidak menyadari penyakit mereka. Peningkatan angka kejadian DM tipe 2 lebih cepat karena angka kejadian obesitas yang meningkat dan tingkat aktifitas menurun (Darwis Y, 2005)

DM dapat mengakibatkan berbagai komplikasi yang berbahaya jika tidak diterapi secara adekuat. Komplikasi DM dapat memberikan dampak terhadap kualitas sumberdaya manusia sehingga sangat diperlukan tindakan untuk mencegah komplikasi tersebut. Bukti-bukti menunjukkan bahwa komplikasi DM dapat dicegah dengan cara mengendalikan kadar glukosa darah. Pengendalian kadar glukosa darah dapat dicapai dengan terapi yang adekuat (Perkeni, 2011).

Keberhasilan penatalaksanaan penderita DM harus dipertimbangkan pada kelainan-kelainan dasar, disamping faktor-faktor lain, seperti pengendalian berat badan, pengaturan asupan makanan dan faktor-faktor penyerta lain, mengenai

